

## **Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Denik Yuavionita

S-1 Program Studi Pendidikan Jasmani  
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Email : **denik.yuavionita98@gmail.com**

### **ABSTRAK**

Yuavionita, Denik. 2020. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang. Dosen Pembimbing : Novita Nur Synthiawati M.Pd

**Kata Kunci** : Gaya Mengajar, Motivasi Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 165 peserta didik. Untuk pengambilan data menggunakan instrumen motivasi belajar dengan media *google foam*.

Berdasarkan analisis data menggunakan Anova Satu Jalur (*one way anova*) menunjukkan bahwa pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Negeri 1 Jogoroto memiliki nilai signifikan 0,530 yakni lebih besar dari nilai taraf signifikan 0,05.

Dari hasil pembahasan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMP Negeri 1 Jogoroto.

## ABSTRACT

Yuavionita, Denik, 2020. *The Effect of Teachers' Teaching Style on Students' Learning Motivation in Jasamani, Sports and Health Education Subjects*. Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang.  
Advisor: Novita Nur Synthiawati M.Pd

**Keywords** : Teaching Style, Learning Motivation

This study aims to determine the effect of the teacher's teaching style on students' learning motivation in physical education, sports and health subjects. This research is a quantitative research using ex post facto method. The sample in this study amounted to 165 students. For data retrieval using learning motivation instruments with *google foam* media..

Based on data analysis using One Way Anova, it shows that the influence of the teacher's teaching style on students' learning motivation in physical education, sports and health subjects at SMP Negeri 1 Jogoroto has a significant value of 0.530, which is greater than the significance level of 0.05 .

From the discussion of the data analysis above, it can be concluded that there is no influence of the teaching style of the teacher on the learning motivation of students in physical education, sports and health subjects at SMP Negeri 1 Jogoroto.

## PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi bangsa yang unggul diperlukan adanya sebuah pendidikan karena kegiatan tersebut dapat membuat manusia lebih mengerti, paham, dan lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan aspek yang penting dan dibutuhkan oleh negara karena pendidikan merupakan suatu kegiatan terencana untuk memberikan pengetahuan kepada setiap individu dan dapat mencerdaskan generasi bangsa. Setiap bangsa dan negara memiliki cita-cita serta tujuan untuk menjadi negara yang maju, dan salah satu bentuk kemajuan suatu negara adalah dengan adanya pendidikan. Dengan adanya pengetahuan, bimbingan, pengajaran dan latihan, peserta didik dapat mengembangkan potensi dan menjadi individu yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mencapai keselamatan seseorang dalam menuju kedewasaan.

Pendidikan sebagai suatu sistem untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan, sedangkan dalam lingkungan sekolah membutuhkan individu atau peserta didik yang sehat jasmani dan rohaninya. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Oleh karena itu, keberadaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah

sangat dibutuhkan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang menggunakan aktivitas jasmani (fisik) sebagai media untuk mencapai tujuan. Pengertian ini perlu dipahami guru pendidikan jasmani, karena hal ini akan membawa implikasi penting dalam memilih kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Berdasarkan tujuan itulah titik tolak pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan (Winarno, 2006).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi agar tercapainya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan antara lain dari sarana prasarana yang ada, materi yang diajarkan, dan gaya guru saat mengajar. Guru merupakan peranan penting dalam dunia pendidikan, sehingga merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Guru dibebani suatu tanggungjawab atas mutu pendidikan maka dari itu guru harus mengembangkan dirinya dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kompetensi keguruan dimana kompetensi tersebut tampak pada saat proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru profesional akan mengupayakan agar peserta didik memahami setiap materi yang diberikan. Maka dari itu diperlukan gaya mengajar guru yang diminati saat proses pembelajaran agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang bisa memotivasi peserta didik dengan gaya mengajar guru yang mudah diterima oleh peserta didik dan menyenangkan. Pola umum tingkah laku mengajar yang dimiliki guru bisa disebut dengan istilah “Gaya Mengajar atau *Teaching Style* (Indah, 2018). Gaya mengajar adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran Menurut (Indah, 2018). Gaya mengajar guru bukan hanya sekedar menyampaikan informasi atau pesan di dalam kelas, tetapi bagaimana peran guru memberikan gaya atau cara mengajar yang baik agar peserta didik dapat fokus terhadap pelajaran yang disampaikan.

Pada penelitian Hery Rahmat (2018) yang memiliki judul “Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Tehnik pengumpulan data melalui pemberian kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa presentase siswa yang

berpendapat bahwa gaya mengajar guru baik sebanyak 30% sedangkan selebihnya 70% menyatakan gaya mengajar guru kurang baik. Untuk hasil motivasi belajar menunjukkan terdapat 70% siswa yang memiliki minat belajar rendah dan 30% siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Peneliti menggunakan analisis *chi square* diperoleh nilai CC sebesar 0,606 dan  $P= 0,002$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara gaya mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada kelas V MI NW Dasan Agung Kota Mataram.

Sedangkan menurut hasil penelitian korelasional yang dilakukan oleh Nur Indah (2018) dengan pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Nurul Qalam Makassar” menggunakan tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa gaya mengajar guru pada siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar dalam kategori baik ditinjau dari indikator gaya mengajarnya, sedangkan untuk motivasi belajar memiliki kategori sangat tinggi, yang ditinjau dari motivasi intrinsik dengan mencapai 84,03% dan motivasi ekstrinsik mencapai 0,394% yang berarti tingkat hubungan dalam kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa jurusan administrasi perkantoran di SMK Nurul Qalam Makassar.

Berdasarkan observasi peneliti pada saat mendapat tugas perkuliahan Perencanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Jogoroto, yang saat itu peneliti memperhatikan peserta didik yang sedang melakukan proses pembelajaran mata pelajaran penjaskes. Peneliti melihat bahwa masih ada peserta didik kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajar yang disebabkan karena mungkin metode mengajar yang monoton, sehingga peserta didik merasa bosan, jenuh dan kurang bersemangat. Sedangkan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik diperlukan gaya mengajar yang kreatif di lakukan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa ulasan diatas, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan”.

## Metode.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Menurut (Sugiyono, 2010) *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengarah ke belakang untuk mengentahui faktor- faktor yang dapat menimbulkan kejadian. Penenlitian ini menggunakan *ex post facto* yang berarti peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan suatu gejala atau peristiwa yang hasilnya berupa obyektif, konkrit, terukur, sistematis dan rasional dengan menganalisis faktor penyebab apa yang mempengaruhi serta memberikan sebuah solusi. Variabel penelitian juga digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi sementara variabel terikatnya (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum 2012: 30). Di dalam penelitian ini variabel bebas adalah gaya mengajar guru. Sampel pada penelitian ini adalah para peserta didik SMP Negeri 1 Jogoroto sebanyak 165 peserta didik. Penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data dengan taraf signifikansi 5% untuk menganalisis data dengan menggunakan statistik parametrik digunakan bantuan computer program SPSS 16.0 for Window's Evaluation Version.

## Hasil

Tabel 4.1 Deskriptive Analisis Data Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi BELajar Peserta Didik SMP Negeri 1 Jogoroto

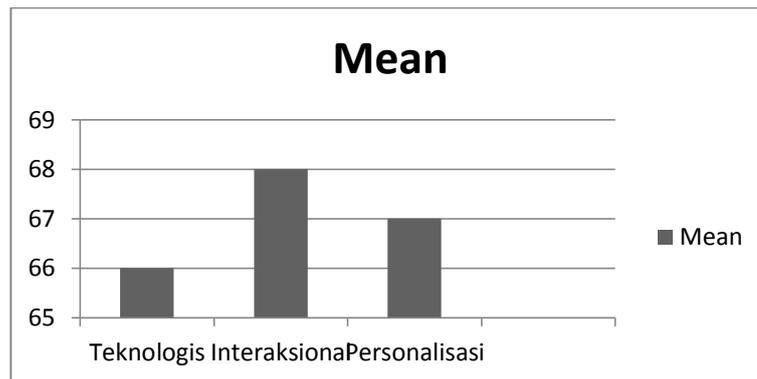
**Descriptives**

motivasi\_belajar

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Teknologis	40	65.9000	6.69405	45.00	84.00
Interaksional	81	67.1235	5.57311	46.00	83.00
Personalisasi	44	66.3636	5.64900	55.00	81.00
Total	165	66.6242	5.86884	45.00	84.00

Berdasarkan hasil analisis diatas pada data motivasi belajar peserta didik dengan gaya mengajar *teknologis* terdapat nilai rata-rata sebesar 65,90, data motivasi

belajar peserta didik dengan gaya mengajar *interaksional* terdapat nilai rata-rata 67,12, data motivasi belajar peserta didik dengan gaya mengajar *personalisasi* terdapat nilai rata-rata 66,36. Rata-rata tertinggi pada penelitian ini adalah gaya mengajar *interaksional*, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang sangat berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik adalah gaya mengajar *interaksional*. berdasarkan data diatas dapat digambarkan dalam *Column Chart* sebagai berikut:



Tabel 4.4 Hasil Anova Satu Jalur (*One-Way Anova*)

ANOVA					
motivasi_belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	44.156	2	22.078	.638	.530
Within Groups	5604.547	162	34.596		
Total	5648.703	164			

Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ketiga gaya mengajar guru dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jogoroto.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan pembahasan tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jogoroto. Gaya mengajar guru ada 3 yaitu gaya mengajar *interaksional*, gaya mengajar *personalisasi*, gaya mengajar *teknologis* yang sangat

menentukan motivasi belajar peserta didik, sehingga dengan adanya penelitian ini bisa disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar sama dan tidak ada pengaruh yang signifikan pada gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jogoroto.

Dari hasil nilai rata-rata menunjukkan bahwa gaya mengajar *interaksional* lebih tinggi dibandingkan dengan gaya mengajar *personalisasi* dan gaya mengajar *teknologis*. Gaya *interaksional* memiliki nilai rata-rata 67,23. Dilihat dari segi nilai rata-rata, gaya mengajar *personalisasi* hampir sama dengan gaya mengajar *interaksional*. Gaya mengajar *personalisasi* memiliki nilai rata-rata 66,36 dan gaya mengajar *teknologis* memiliki nilai rata-rata 65,90.

## **Penutup**

Sesuai dengan deskripsi sajian analisis data dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil penilaian yang telah di analisis mendapatkan nilai 0,530 yang lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh gaya mengajar guru dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Jogoroto. Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil maka saran-saran yang perlu diungkapkan adalah sebagai berikut : Guru penjasorkes sebaiknya selalu memberikan stimulus dalam proses pembelajaran. Hal ini akan membuat peserta didik lebih termotivasi ketika guru memberikan stimulus sehingga merangsang peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif serta terjalinnya interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik. Guru juga harus bisa lebih kreatif agar pembelajaran tidak membosankan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M., S. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Perss.
- Ali, D. H. M. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (cetakan ke 14). Sinar Baru Algensindo.

- Anggoro. (2019). Perbedaan Penagruh Gaya Mengajar KOMando dan Gaya Mengajar eksploitasi Terhadap Kemampuan Passing atas Bolavoli pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Anggoro*, 9(1), 76–99. <https://doi.org/10.1558/jsrnc.v4il.24>
- Ardiyansah, J. (2019). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Hasil Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Kedunglosari Tembelang Jombang. *Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Hasil Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Peserta Didik Kelas VII MTs. Kedunglosari Tembelang Jombang*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fathoni. (2018). Landasan Teori. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, 2012*, 1–17. <http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html>
- Hamalik, D. O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Ishak, M. (2017). Gaya Mengajar Otoriter Dan Demokratis Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i1.6405>
- Maksum, Ali. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- megawati soekarno putri. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1*, 147–173.
- Muhammad, Ali. (2014). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (cetakan ke 14). Sinar Baru Algensindo.
- Prihanto. (2015). *Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Surabaya. 3*, 812–821.
- Putra. (2019). Penagruh Sikap Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 2019. *Pengaruh Sikap Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan, Jombang*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmat & Jannatin. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111.
- Rini. (2012). *Pendidikan Hakekat, Tujuan Dan Proses*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama.

Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winarno, M. E. (2006). *PRESPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.